

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bagi setiap bangsa dimasa yang akan mendatang. Pendidikan juga wajib bagi setiap warga negara Indonesia, untuk membentuk kepribadian dan akhlak mulia serta bangsa yang berkualitas baik sekarang maupun dimasa yang akan mendatang. Sebab itu, pendidikan pada kenyataannya tidak semua benerasi bangsa bangsa yang pada usia sekolah tidak dapat mengenyam Pendidikan seperti yang diharapkan, Pendidikan saat ini harus selalu diupayakan untuk menghasilkan insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, kepribadian maju, tanggung jawab, cerdas, kreatif, keterampilan, disiplin dan tanggung jawab serta dapat menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga orang lain. Guru menjadi kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk untuk meningkatkan kemampuan anak yang cerdas dalam dirinya sendiri sehingga dapat menyempurnakan proses Pendidikan yang nantinya akan menghasilkan Pendidikan yang berkualitas.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, karena hal itu merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam menguasai suatu materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi dan media yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa

guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang efektif sehingga siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Hariyanto (2019) Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dari hal ini hasil belajar tentu sangat penting bagi para guru dalam mengetahui seberapa memahaminya para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar juga menghasilkan peserta didik yang produktif, aktif dan inovatif melalui penguatan sikap, kereampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, peserta didik akan lebih memahami, lebih inovatif, lebih kreatif apabila pembelajaran dapat diterima dengan baik peserta didik.

Hasil belajar tidak hanya sesuatu yang diterima sebagai pengetahuan saja tetapi juga berakibat pada sikap dan perilaku peserta didik. Hasil dapat dilihat dengan cara guru melakukan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Formatif ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan melakukan penilaian terhadap tes formatif, maka guru dapat mengetahui seberapa berhasilnya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, hasil belajar ini sangat penting dalam proses peningkatan kualitas diri peserta didik maupun guru dalam hal pembelajaran.

Oleh karena itu, guru dituntut memberikan motivasi pada peserta didik melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga yang ada di luarkelas, jika hal itu memanfaatkan maka tujuan pembelajaran

akan tercapai. Lantas apa yang terjadi jika media pembelajaran tidak ada, yang terjadi adalah mengalami kesulitan dalam mengajar, materi menjadi monoton dan siswa merasa bosan dengan apa yang diajar oleh pendidik. Oleh karena itu media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan hasil belajar serta kualitas belajar mengajar.

Demikian semakin menarik media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Namun dalam prakteknya, masih banyak dijumpai guru-guru yang belum menerapkan media pembelajaran secara inovatif, bukan hanya tidak menerapkan media tersebut, namun sama sekali tidak ada media pembelajaran di sekolah.

Guru atau pendidik juga diuntut mempunyai kompetensi dalam menerima informasi dari berbagai macam, internet atau media social terpercaya maka untuk menghadapi tantangan ini, pendidik harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan dengan itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peranan teknologi media dalam pembelajaran proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia Pendidikan, Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat belajar belajar peserta didik, salah satu media yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang cocok digunakan adalah Media Gambar.

Dari permasalahan diatas penelitian tertarik untuk meneliti dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah media yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat mempejelas suatu pengertian kepada peserta didik otomatis siswa akan lebih memperhatikan pelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar pembelajaran menggunakan media gambar, dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi solusi kesulitan belajar siswa, karena dengan menggunakan media gambar yaitu bahannya yang sangat mudah didapatkan dan mudah diterapkan dan dipahami siswa. Serta bentuknya yang sederhana untuk diterapkan pada siswa dan bisa mengatasi dalam kesulitan belajar siswa kelas III media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil pra observasi pada hari Rabu 13 Maret 2024 yang terjadi dilapangan, masih banyak siswa di kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Kecamatan Bika ditemukan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai ulangan harian, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, 65 yang ditetapkan oleh SD Negeri 05 Bika Hulu, banyak hambatan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran, antaranya, siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, kurangnya siswa yang bertanya, dan kondisi kelas yang kurang tertib. Salah satu penyebabnya kurang media dalam proses pembelajaran yang membuat siswa mudah bosan dalm belajar. Maka

dibutuhkan solusi atau penyelesaian masalah tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian PTK pada pembelajaran IPAS dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar pada Mata Pembelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025 “

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar pada Mata Pembelajaran IPAS SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Masalah Umum

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang tersebut, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada mata pembelajaran IPAS di kelas SD Negeri 05 Bika Hulu tahun pelajaran 2024/2025.

2. Masalah Khusus

1) Bagaimana penggunaan Media Gambar pada proses pembelajaran IPAS pada kelas III SD Negeri 05 Bka Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025?

- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Media Gambar pada proses pembelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan yang ingin didapatkan dari sebuah penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan Media Gambar pada proses pembelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Media Gambar pada mata pembelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan Media Gambar pada proses pembelajaran IPAS di Kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan dalam belajar siswa dalam konteks pembelajaran media gambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dilaksanakan dan dapat menjadi masukan dalam penerapan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu belajar siswa dalam kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, siswa juga akan mendapatkan sebuah pengalaman yang baru dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan media pembelajaran ini.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk merancang model atau strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan siswa sesuai gaya belajarnya. Selain itu, dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam menganalisis kelemahan dan kekuatan siswa dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan; memberikan sumbangan bagi sekolah dalam usaha perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan; menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya

pembimbingan dan pemanfaatan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperoleh pengalaman langsung dalam meningkatkan hasil belajar melalui media gambar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala apresiasi pembaca khususnya dalam bidang pendidikan untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan pengetahuan akademik.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul peningkatan hasil siswa menggunakan media gambar pada mata pembelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 05 Bika Hulu agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, Pengetahuan dan kecakapan dasar yang diperoleh siswa melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru dan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, dinyatakan berupa angka, bentuk symbol, huruf yang dapat setelah melakukan proses belajar, Frestasi belajar yang dimaksud adalah nilai ulangan harian siswa. Hasil

belajar yang akan ditulis teliti adalah hasil belajar kognitif, efektif dan psikomotor.

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum di pakai karena dapat di mengerti dan dapat di nikmati siapa saja. Media gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar dan tulisan atau simbol visual untuk mengitiskan, menggambarkan dan merangkum ide data atau kejadian.

3. Mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Salah satu pengembangan Kurikulum Merdeka yang berbedadibandingkan kurikulum sebelumnya adalah menggabungkan mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).keterpaduan IPA dan IPS menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia.